

HUBUNGAN HIPOALBUMINEMIA DAN LAMA RAWAT INAP PASIEN STROKE ISKEMIK DI RSUP DR. SARDJITO TAHUN 2014-2015

Ahmad Jauhar Hilmy¹, Abdul Ghofir², Kusumo Dananjoyo²

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah
Mada, Yogyakarta, Indonesia

²Departemen Ilmu Saraf, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada/RSUP
Dr. Sardjito, Yogyakarta, Indonesia

INTISARI

Latar Belakang : Stroke merupakan sindroma klinis berupa defisit neurologis yang disebabkan karena adanya gangguan vaskular di otak. Kejadian stroke sedunia mencapai 16,9 juta kejadian setiap tahun, dengan insidensi sebesar 258 kejadian setiap 100.000 penduduk per tahun. Kejadian stroke di Indonesia dengan diagnosis tenaga kesehatan maupun dengan gejala tanpa riwayat terdiagnosis tenaga kesehatan adalah 12,1 kejadian per 1.000 penduduk. Hipoalbuminemia merupakan kejadian yang sering ditemukan pada pasien stroke yang dirawat di rumah sakit. Kejadian hipoalbuminemia berhubungan positif dengan tingkat keparahan pasien stroke iskemik.

Tujuan Penelitian: Untuk mencari tahu hubungan antara hipoalbuminemia dengan lama rawat inap pasien stroke iskemik.

Metode : Analisis observasional dengan metode kohort retrospektif data sekunder rekam medis pasien stroke RSUP Dr. Sardjito, Sleman, Yogyakarta dari bulan Januari 2014 s.d Desember 2015 di Unit Stroke RSUP Dr. Sardjito. Pengolahan data dilakukan dengan uji statistik *independent-samples t-test* untuk mencari tahu kebermaknaan hubungan hipoalbuminemia dengan lama rawat inap pada pasien stroke iskemik. Hasil dianggap bermakna jika nilai $p < 0,05$.

Hasil: Dari 294 rekam medis pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, didapatkan hubungan yang bermakna antara hipoalbuminemia dan lama rawat inap pasien stroke iskemik. Pasien stroke iskemik dengan hipoalbuminemia memiliki rerata lama rawat inap lebih lama dibandingkan dengan pasien stroke iskemik tanpa hipoalbuminemia.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara hipoalbuminemia dan lama rawat inap pasien stroke iskemik.

Kata Kunci : *Hipoalbuminemia, Lama Rawat Inap, Stroke, Stroke Iskemik*

CORRELATION BETWEEN HIPOALBUMINEMIA AND LENGTH OF STAY OF STROKE ISCHEMIC PATIENT IN RSUP DR. SARDJITO FOR YEAR 2014-2015

Ahmad Jauhar Hilmy¹, Abdul Ghofir², Kusumo Dananjoyo²

¹Medical Doctor Program, Faculty of Medicine, Gadjah Mada University,
Yogyakarta, Indonesia

²Neurology Departement, Faculty of Medicine Gadjah Mada University/RSUP
Dr. Sardjito, Yogyakarta, Indonesia

ABSTRACT

Background : Stroke is clinical syndrome mostly manifest as neurological deficit caused by vascular disorder in brain. The incidence of stroke is up to 16.9 million a year, with 258 cases every 100.000 people a year. In indonesia, prevalence of stroke with clinician diagnosis and with symptom but without clinician diagnosis is 12.1 cases per 1.000 people. Hypoalbuminemia is a condition that frequently found in stroke cases in hospital. Hypoalbuminemia known to has positive correlation with stroke ischemic outcome.

Objective: To see the correlation between hypoalbumenima and length of stay of stroke ischemic patient.

Method : Observasional analysis with cohort restrospective method is used to analyze secondary data from medical record of stroke patient that recorded at RSUP Dr. Sardjito, Sleman, Yogyakarta from january 2014 until desember 2015. Data is processed with *independent-samples t-test* to see the significancy of the correlation between hypoalbuminemia and length of stay of stroke ischemic patient. The result is significant if p-value < 0.05.

Result: From 294 medical records which is met the inclusion and exclusion criterias, significant correlation is found between hypoalbumemia and length of stay of stroke ischemic patient. Stroke ischemic patients with hypoalbuminemia have higher mean of length of stay compared to stroke ischemic patients without hypoalbuminemia.

Conclusion : There is a correlataion of hypoalbuminemia and length of stay of stroke ischemic patient.

Kata Kunci : *Hypoalbuminemia, Length of Stay, Stroke, Stroke Ischemic*